

**IMPLEMENTASI STRATEGI *GO TO YOUR POST*  
UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI, AKTIVITAS DAN PRESTASI BELAJAR  
MATEMATIKA**

**(PTK DI SMP AL-ISLAM I SURAKARTA TAHUN AJARAN 2011/2012)**

**Rita P.Khotimah, Tiara Adi Handayani, Dyah Susilowati**

*Pendidikan Matematika FKIP Universitas Muhammadiyah Surakarta*

**Abstrak**

Penelitian bertujuan untuk meningkatkan motivasi, aktivitas dan prestasi belajar matematika siswa melalui strategi *Go To Your Post*. Jenis penelitian adalah tindakan, dengan subyek penelitian 28 siswa kelas VIID SMP Al Islam I Surakarta. Data dikumpulkan melalui metode observasi, wawancara, tes, catatan lapangan dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan analisis interaktif yang terdiri dari reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini ada peningkatan masing-masing indikator yaitu banyaknya siswa yang : 1) Siap mengikuti pembelajaran sebelum tindakan 28,57%, setelah tindakan 71,42%. 2) Mengerjakan tugas rumah sebelum tindakan 53,57%, setelah tindakan 82,14%. 3) Mengajukan pertanyaan sebelum tindakan 39,29%, setelah tindakan 64,28%. 4) Mengemukakan Pendapat sebelum tindakan 14,28 %, setelah tindakan 35,71%. 5 ) Menjawab Pertanyaan sebelum tindakan 21,41% setelah tindakan 42,85%. 6) Mengerjakan Soal ke Depan Kelas sebelum tindakan 28,57% setelah tindakan 61,71%. 7) Mendapat nilai di atas KKM sebelum tindakan 39,28%, setelah tindakan 64,28%. Kesimpulan dari penelitian ini strategi *Go To Your Post* dapat meningkatkan motivasi, aktivitas dan prestasi belajar matematika siswa kelas VIID SMP Al Islam I Surakarta.

Kata kunci : *go to your post*, motivasi, aktivitas, prestasi

**A. PENDAHULUAN**

Keberhasilan proses belajar mengajar di kelas ditentukan oleh banyak faktor. Faktor-faktor tersebut bisa berasal dari luar maupun dari dalam diri siswa. Faktor dari dalam di antaranya adalah motivasi belajar. Motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak pada diri siswa, yang menjamin keberlangsungan dan memberikan arah kegiatan belajar sehingga tujuan dapat dicapai (Sardiman, 2001). Seorang siswa yang mempunyai motivasi belajar tinggi pasti akan berusaha dengan keras untuk mewujudkan apa yang menjadi harapannya. Ia juga senantiasa aktif berusaha mendapatkan kebutuhannya. Selain motivasi, di dalam belajar juga diperlukan adanya aktivitas karena belajar pada dasarnya adalah berbuat, suatu proses kegiatan, proses perubahan tingkah laku. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2004) aktivitas berarti keaktifan, kegiatan, kesibukan. Paul B. Diedrich (Rohani, 2004) menyimpulkan terdapat 177 macam kegiatan peserta didik yang meliputi aktivitas jasmani dan aktivitas jiwa, antara lain *visual, oral, listening, writing, drawing, motor, mental dan emotional activities*.

Permasalahan yang sering dijumpai dalam proses pembelajaran, khususnya pembelajaran matematika adalah tingkat motivasi dan aktivitas belajar matematika siswa yang masih rendah. Permasalahan ini juga dijumpai di SMP Al-Islam I Surakarta. Berdasarkan hasil obervasi pendahuluan, pada Kelas VIID yang berjumlah 28 siswa, terdiri dari 16 siswa laki-laki dan 12 siswa perempuan ditemukan indikator rendahnya motivasi, aktivitas dan belajar matematika sebagai berikut: a) 28,57% siswa siap mengikuti pembelajaran b) 53,57% siswa mengerjakan tugas rumah. c) 10,71% siswa bersedia mengajukan pertanyaan. d) 14,28% siswa mengemukakan pendapat. e) 21,41% siswa

menjawab pertanyaan. f) 28,57% siswa mengerjakan soal ke depan kelas. g) 39,28% siswa mendapatkan nilai lebih dari KKM.

Faktor penyebab permasalahan di atas adalah proses pembelajaran matematika yang terjadi selama ini masih sering berpusat pada guru (*teacher centre*) sehingga siswa hanya pasif, duduk, diam dan sekedar mendengarkan penjelasan guru. Strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru juga belum bervariasi sehingga suasana pembelajaran terasa membosankan. Penggunaan strategi pembelajaran oleh guru sangat berkaitan erat dengan hasil yang diperoleh siswa.

Banyak penelitian yang sudah dilakukan yang berkaitan dengan penerapan strategi pembelajaran aktif. Melalui model pembelajaran Van Hiele, aktivitas dan prestasi belajar matematika siswa dapat meningkat (Istikhomah, 2011). Sedangkan Wahyu Prihatiningrum (2011) menyimpulkan bahwa penerapan TPS dengan media pembelajaran berbasis computer pada pembelajaran matematika dapat meningkatkan keaktifan dan motivasi belajar siswa. Hermann Astleitner dan Maria Koller (2006), menyimpulkan bahwa kombinasi antara pendekatan ATI dengan model ARCS dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, terutama bagi siswa yang tingkat motivasi belajarnya masih rendah. Silberman (2009): strategi *Go to Your Post* merupakan salah satu strategi pembelajaran berbasis permainan yang dirancang sedemikian rupa sehingga siswa dapat aktif dan mampu bekerja secara kelompok. Dalam prosesnya, strategi ini memerlukan ketrampilan kerja kelompok karena di akhir pembelajaran siswa dituntut berdiskusi dan mempresentasikan hasilnya di hadapan kelompok lain

Secara umum, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji dan mendeskripsikan peningkatan motivasi, aktivitas dan prestasi belajar matematika. Secara khusus, penelitian bertujuan untuk mengkaji dan mendeskripsikan peningkatan motivasi, aktivitas dan prestasi belajar siswa kelas VIII SMP Al Islam I Surakarta melalui strategi *Go to Your Post* pada Semester Genap 2011/2012. Motivasi belajar siswa dalam penelitian ini dilihat dari kesiapan siswa mengikuti pembelajaran, mengerjakan tugas rumah, dan mengajukan pertanyaan. Sedangkan aktivitas belajar dilihat dari mengemukakan pendapat, menjawab pertanyaan, dan mengerjakan soal ke depan kelas. Untuk prestasi belajar dilihat dari nilai tes siswa yang lebih dari Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

Manfaat teoritis dari penelitian ini dapat memberikan sumbangan kepada pembelajaran matematika terutama terhadap peningkatan kualitas pembelajaran dan memberikan kontribusi pada model pembelajaran yang berupa pergeseran dari pembelajaran yang lebih mementingkan hasil ke pembelajaran yang lebih mementingkan proses. Secara praktis dapat meningkatkan motivasi, aktivitas dan prestasi belajar matematika siswa. Bagi guru dapat memberikan motivasi untuk menerapkan strategi pembelajaran yang lebih bervariasi, dan bagi sekolah dapat memberikan sumbangan yang baik dalam rangka perbaikan proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan kualitas pendidikan.

## B. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah tindakan kelas (*classroom research*). Penelitian Tindakan Kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di kelas atau di sekolah tempat ia mengajar dengan penekanan pada penyempurnaan atau peningkatan proses dan praktik pembelajaran (Aqib, 2009). PTK memiliki karakteristik: a. perbaikan proses pembelajaran dari dalam, b. usaha kolaboratif antara guru dan dosen dan c. bersifat fleksibel (Hopkins, 1993). Penelitian dilaksanakan di SMP Al Islam I Surakarta Jl. Mr. Muh. Yamin No. 125 pada Semester Genap 2011/2012. Subyek penelitian ini adalah siswa Kelas VIII yang berjumlah 28 siswa. Prosedur penelitian yang dilakukan meliputi dialog awal, perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi.

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, catatan lapangan, wawancara, tes dan dokumentasi. Observasi dalam penelitian ini dilakukan di kelas yang menjadi subyek penelitian untuk mengumpulkan data motivasi dan aktivitas belajar siswa. Kegiatan observasi dilaksanakan sesuai dengan pedoman observasi yang telah ditetapkan. Penelitian ini menggunakan wawancara tidak terstruktur. Peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan

lengkap untuk pengumpulan data. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan. Metode tes digunakan untuk memperoleh data prestasi belajar matematika siswa. Catatan lapangan digunakan untuk mencatat temuan selama pembelajaran yang diperoleh peneliti yang tidak teramati dalam lembar observasi. Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data sekolah dan identifikasi siswa antara lain seperti nama siswa, nomor induk siswa, daftar nilai serta foto proses tindakan penelitian pada siswa kelas VII SMP Al – Islam 1 Surakarta.

Untuk menguji validitas data digunakan cara triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau perbandingan terhadap data tersebut ( Moleong 2008 : 330). Dalam penelitian ini digunakan triangulasi teknik dan sumber.

### C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan yang dilaksanakan di dalam kelas. Adapun pelaksanaan pembelajaran pada materi pokok himpunan ini dirancang menggunakan tahap-tahap pembelajaran dengan strategi *go to your post*. Penelitian dilaksanakan selama tiga siklus atau putaran. Sesuai dengan prinsip-prinsip tindakan kelas, masing-masing siklus terdiri dari 4 tahapan, yaitu (a) perencanaan, (b) pelaksanaan tindakan, (c) observasi (d) refleksi.

#### Siklus I

Berdasarkan hasil observasi pendahuluan dan dialog awal dengan guru, pada tahap perencanaan siklus ke -1, disusun langkah-langkah persiapan tindakan yang meliputi : a. Membuat rencana pembelajaran guna memecahkan permasalahan yaitu dengan menggunakan strategi pembelajaran *go to your post* . b. Menyiapkan pos-pos yang berhubungan dengan materi himpunan: menyatakan masalah sehari-hari dalam bentuk himpunan dan mendata anggotanya, menyebutkan anggota dan bukan anggota, menyatakan notasi himpunan, mengenali himpunan berhingga dan tak berhingga, mengenali himpunan kosong dan nol serta notasinya, mengenali himpunan semesta serta dapat menyebutkan anggotanya. c. Menyiapkan lembar pengamatan, lembar catatan lapangan. d. Menyiapkan soal tes prestasi.

Untuk tahap pelaksanaan, tindakan kelas siklus ke -1 dilaksanakan pada hari Selasa, 31 Januari 2012, pukul 11.00 -13.30. Materi yang disampaikan adalah menyatakan masalah sehari-hari dalam bentuk himpunan dan mendata anggotanya, menyebutkan anggota dan bukan anggota, menyatakan notasi himpunan, mengenali himpunan berhingga dan tak berhingga, mengenali himpunan kosong dan nol serta notasinya, mengenali himpunan semesta serta dapat menyebutkan anggotanya. Jumlah siswa yang hadir 26 siswa.

Pada tahap observasi siklus ke -1, tindak mengajar guru sudah dilaksanakan sesuai dengan perencanaan. Guru sudah menggunakan langkah-langkah strategi *go to your post* yang ditentukan, namun terlebih dahulu menjelaskan langkah-langkah tersebut kepada siswa. Bersama siswa, guru menempelkan 4 pos yang sudah disiapkan di sekeliling dinding kelas. Guru membagikan kartu masalah pada tiap siswa, siswa mencari jawabannya kemudian memilih pos yang sesuai dengan pemecahan masalah tersebut. Setelah siswa berkelompok pada masing-masing pos, guru meminta kelompok yang telah terbentuk untuk mendiskusikan alasan memilih pos tersebut dan meminta wakil dari tiap kelompok untuk membuat ringkasan singkat dan mempresentasikannya di depan kelas. Guru memberikan penegasan atas materi yang dipresentasikan tiap-tiap kelompok dan terakhir memberikan soal tes putaran I.

Untuk hasil tindak belajar siswa, pada putaran pertama ini masih belum memuaskan. Siswa masih banyak yang bingung dengan langkah-langkah strategi yang digunakan meskipun guru sudah menjelaskan di awal pertemuan. Hal ini terlihat dari banyak siswa yang masih salah pos. Siswa juga masih banyak yang ramai pada saat pelajaran berlangsung. Pelaksanaan diskusi yang terjadi belum bisa berjalan optimal.

Dalam tahap refleksi, dikaji hal-hal yang sudah terjadi maupun yang belum terjadi. Hal-hal yang sudah terjadi diantaranya guru sudah menerapkan strategi *go to your post* di dalam proses pembelajaran, yang belum terjadi adalah pembelajaran belum bisa berjalan optimal. Motivasi, aktivitas dan prestasi belajar siswa juga belum mengalami peningkatan secara berarti.

Putaran pertama penelitian ini belum bisa berjalan optimal dikarenakan beberapa hal, di antaranya adalah sikap guru masih agak kaku dalam menggunakan strategi *go to your post*, peletakan pos di keliling tembok kelas menyita waktu untuk menata ulang ruang kelas, siswa masih merasa kesulitan jika harus mempelajari materi tanpa ada penjelasan awal dari guru dan anggota kelompok yang banyak menyebabkan pelaksanaan diskusi kurang efektif. Berdasarkan hasil refleksi tersebut diputuskan untuk melakukan revisi atau perbaikan pada putaran berikutnya. Beberapa revisi yang disepakati antara lain adalah dalam pembentukan kelompok, 1 kelompok yang semula 7 orang dibuat menjadi 4 orang, pos-pos yang semula diletakkan di dinding, diubah peletakkannya menjadi di meja. Selain itu, materi yang semula diberikan di akhir pertemuan diubah diberikan di awal pertemuan untuk bekal siswa mengikuti *go to your post*.

### Siklus ke-2

Walaupun sudah dibuat perencanaan untuk masing-masing siklus, hasil refleksi tindakan pada siklus ke -1 menjadi dasar untuk perencanaan perbaikan tindakan siklus ke -2. Dengan demikian pelaksanaan tindakan putaran kedua ini berdasarkan perencanaan tindakan putaran pertama yang terrevisi. Putaran ke-2 dilaksanakan pada hari Kamis, 2 Februari 2012, pukul 09.30 – 11.00. Jumlah siswa yang hadir 28 siswa. Materi yang disampaikan adalah menentukan himpunan bagian dan menentukan banyak himpunan bagian dari suatu himpunan. Strategi yang digunakan dalam pembelajaran masih *go to your post*. Revisi atau perbaikan tindakan putaran pertama yang disepakati dilaksanakan pada tindakan putaran kedua ini sehingga kekurangan yang ada di dalam putaran pertama tidak muncul lagi di dalam putaran kedua.

Berdasarkan observasi atau pengamatan pada putaran kedua, diperoleh hasil ada peningkatan motivasi, aktivitas dan prestasi belajar matematika siswa, namun peningkatannya masih di bawah pencapaian indikator yang ditetapkan sehingga perlu ada perbaikan lagi untuk putaran yang ketiga. Berdasarkan hasil refleksi pada putaran kedua ini, pembelajaran dengan kelompok yang kecil dapat berlangsung lebih efektif. Yang perlu direvisi dari putaran kedua ini adalah pada putaran yang akan datang perlu ada pemberian reward untuk siswa yang mendapat nilai tertinggi dan memiliki motivasi belajar paling tinggi. Selain itu, dalam pembuatan laporan diskusi kelompok, tidak lagi 1 kelompok 1 laporan, namun setiap siswa juga diminta menuliskan laporan tersebut.

### Siklus ke-3

Berdasarkan perencanaan tindakan putaran ketiga yang sudah terrevisi, tindakan putaran ketiga dilaksanakan pada hari Sabtu, 4 Februari 2012. Materi yang disampaikan adalah irisan dan gabungan himpunan. Berdasarkan hasil observasi, siswa mulai fokus dalam pembelajaran dan terlibat secara aktif. Hasil refleksi menunjukkan bahwa perubahan tindakan yang telah diambil telah berhasil meningkatkan motivasi, aktivitas dan prestasi belajar siswa sesuai dengan indikator yang ditetapkan sehingga siklus tidak dilanjutkan kembali.

Data peningkatan motivasi, aktivitas dan prestasi belajar siswa dari masing-masing siklus dapat dilihat pada tabel 1 berikut:

Aspek Yang Diteliti	Sebelum Tindakan (%)	Putaran I (%)	Putaran II (%)	Putaran III (%)
Mengemukakan Pendapat	14,28	23,07	25	35,71

Menjawab Pertanyaan	21,41	26,92	32,14	42,85
Mengerjakan Soal ke Depan Kelas	28,57	38,46	42,85	61,71
Mengerjakan Tugas Rumah	53,57	63,38	75	82,14
Siap mengikuti kegiatan pembelajaran	28,57	38,46	50	71,42
Mengajukan Pertanyaan	10,71	19,23	25	46,42
Nilai Tes lebih dari KKM	39,29	46,15	50	64,28

Tabel 1

#### Peningkatan motivasi, aktivitas, prestasi

Berdasarkan tabel hasil penelitian di atas, dapat dilihat ada peningkatan masing-masing indikator motivasi, aktivitas dan prestasi belajar matematika siswa. Adanya peningkatan motivasi, aktivitas belajar matematika siswa di SMP Al-Islam I Surakarta ini tidak terlepas dari penggunaan strategi yang diterapkan. Sebelum tindakan dilaksanakan, guru cenderung menerapkan strategi pembelajaran yang monoton sehingga siswa menjadi pasif, hanya mendengarkan, suasana pembelajaran pun terasa membosankan. Setelah strategi *go to your post* diterapkan, suasana pembelajaran menjadi lebih hidup. Siswa terlihat lebih aktif dan semangat, tidak hanya duduk diam mendengarkan namun siswa banyak melakukan gerakan fisik, sehingga suasananya menjadi lebih menyenangkan bagi siswa. Adanya proses diskusi dalam kegiatan pembelajaran membuat siswa menjadi lebih aktif mengemukakan pendapatnya dan mengajukan pertanyaan atau menjawab pertanyaan. Hal ini juga didukung oleh pendapat Silberman (2006:32,169) yang menyatakan bahwa pelajaran yang menarik tidak sulit untuk diajarkan meskipun mata pelajaran tersebut tidak menarik, seringkali kegembiraan dalam kegiatan belajar aktif itu sudah mampu menyenangkan dan memotivasi siswa bahkan untuk menguasai pelajar yang paling membosankan. Gerak fisik yang ada dapat menggairahkan siswa yang jenuh. Dengan adanya peningkatan motivasi dan aktivitas belajar matematika siswa ini, tentu saja dapat berdampak pada prestasi belajar siswa. Siswa dengan motivasi dan aktivitas belajar tinggi dapat memiliki prestasi belajar yang tinggi pula karena mereka memiliki kemauan kuat untuk berusaha.

Selain ditentukan oleh strategi pembelajaran yang digunakan (*go to your post*), peningkatan masing-masing indikator motivasi, aktivitas dan prestasi belajar matematika siswa di sini juga dikarenakan oleh adanya perbaikan-perbaikan tindakan yang dilakukan. Pada saat putaran pertama masih dijumpai beberapa kelemahan atau kekurangan dalam pembelajaran dengan menggunakan *go to your post*. Kekurangan ini selanjutnya menjadi masukan untuk perbaikan pada putaran berikutnya. Pada saat tindakan putaran pertama, guru menyampaikan materi pelajaran di akhir pembelajaran. Hal ini mengakibatkan banyak siswa yang masih belum paham dengan materi tersebut, terlihat dari masih sedikitnya siswa yang mendapatkan nilai tes melebihi KKM. Untuk putaran kedua dan ketiga selanjutnya sistem penyampaian materinya diubah, disampaikan di awal pembelajaran sebagai bekal pelaksanaan *go to your post*. Dalam pembagian kelompok juga mengalami perubahan, yang semula 1 kelompok terdiri dari 7 orang, diperkecil menjadi 4 orang sehingga proses diskusinya menjadi lebih efektif. Penempatan pos yang semula di sekeliling tembok, diubah ditempel di atas meja sehingga

tidak menyita banyak waktu pada saat penempelan. Pemberian reward pada putaran dua dan tiga (putaran 1 belum ada ) juga mampu memotivasi siswa untuk ikut lebih aktif di dalam pembelajaran. Dalam hal penulisan hasil diskusi siswa juga ada revisi atau perbaikan, semula 1 kelompok 1 hasil diskusi, selanjutnya direvisi masing-masing siswa menulis hasil diskusi tersebut. Dengan adanya revisi atau perbaikan yang berulang-ulang ini, motivasi, aktivitas dan prestasi belajar matematika siswa menjadi meningkat.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi pembelajaran *go to your post* di kelas VIID SMP Al-Islam I Surakarta pada semester Genap 2011/2012 dapat meningkatkan motivasi, aktivitas dan prestasi belajar matematika siswa yang dilihat dari peningkatan masing-masing indikator : kesiapan siswa mengikuti pembelajaran, mengerjakan tugas rumah, mengajukan pertanyaan. mengemukakan pendapat, menjawab pertanyaan, mengerjakan soal ke depan kelas dan mendapatkan nilai tes yang lebih dari KKM.

Saran yang dapat diberikan dari adanya penelitian ini, guru hendaknya mampu menerapkan strategi pembelajaran yang lebih bervariasi sehingga siswa menjadi lebih aktif di dalam proses pembelajaran. Dengan adanya penerapan strategi *go to your post* ini, siswa hendaknya juga semakin berusaha untuk lebih meningkatkan motivasi, aktivitas dan prestasi belajarnya di kelas.

## DAFTAR RUJUKAN

- Ahmadi, Abu dan Widodo. 2010. Psikologi Belajar. Jakarta: Rineka Putra
- Anonim. 2010. Aktivitas Belajar. <http://edukasi.kompasiana.com/2010/04/11/aktivitas-belajar/>. Diakses tanggal 28 Oktober 2011
- Istikhomah. 2011. Peningkatan Aktivitas dan Prestasi Belajar Siswa pada Garis Singgung Lingkaran Melalui Model Pembelajaran Van Hiele. Skripsi. Surakarta: UMS
- Moleong, Lexy J. 2008. Metode Penelitian Kualitatif. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Maria K. dan Astleitner H. 2006. An Aptitude-Treatment-Interaction-Approach on Motivation and Student's Self\_Regulated Multimedia-Based Learning. *Departement of Education Research*. University of Salzburg
- Prihatiningrum, Wahyu. 2011. Peningkatan keaktifan dan Motivasi Belajar Siswa Melalui Pendekatan TPS. Skripsi. Surakarta: UMS
- Rohani, Ahmad. 2004. Pengelolaan Pembelajaran. Jakarta: Rineka Putra
- Silberman, Mel. 2009. Active Learning 101 Strategi Pembelajaran Aktif. Yogyakarta: Insan madani
- Sutama. 2010. Penelitian Tindakan Teori dan Praktek dalam PTK, PTS dan PTBk. Semarang: CV Citra Mandiri Utama